

**Sosialisasi Materi Pengelolaan Uang Pada Kelompok PKK dan Dasawisma Pasar Rebo,
Jakarta Timur**

**Ossi Ferli, Antyo Pracoyo, Florence Helmalisa Tatukude, Tiara Desya Ariawan, Sofi
Nurhazizah**

STIE Indonesia Banking School

ABSTRAK

Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial. Pemerintah mendirikan organisasi yang bertujuan sebagai wadah bagi masyarakat dalam menjalani pemberdayaan masyarakat. Organisasi yang menjadi wadah di antaranya, yaitu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) serta objek pembinaan gerakan PKK yaitu Dasawisma. Berdasarkan pada wawancara yang sudah dilakukan, permasalahan yang terjadi di RT 005, RW 011, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur yaitu kredit bermasalah. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka metode yang diperlukan adalah kegiatan pendampingan dan pemberian edukasi kepada anggota PKK dan Dasawisma dalam mengelola keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan peserta yang hadir. Berdasarkan survey yang telah dilakukan secara online kepada peserta yang hadir diperoleh informasi bahwa peserta merasa acara sudah berjalan cukup baik dan dapat menambah wawasan terkait keuangan.

Kata kunci: PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Dasawisma, Kredit Bermasalah, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

In order to prevent and overcome social problems. The government established an organization that aims as a place for the community to undergo community empowerment. The organization that became the forum for them, namely PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) and the object of fostering the PKK movement, namely Dasawisma. Based on the interviews that have been conducted, the problems that occur in RT 005, RW 011, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, East Jakarta are non-performing loans. Based on these problems, the method needed is mentoring and providing education to PKK and Dasawisma members in managing finances. Submission of material was carried out interactively with the participants present. Based on a survey that was

conducted online with the participants who attended, information was obtained that the participants felt that the event had gone well enough and could add insight regarding finances.

Keywords: *PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Dasawisma, Non-Performing Loans, Financial Management*

1. PENDAHULUAN

Pada pembukaan Rakernas APPSI, Joko Widodo menyatakan bahwa nilai tabungan masyarakat yang mengendap di perbankan dinilai cukup besar yaitu Rp 690 triliun. Maka dari itu, pemerintah berupaya mendorong masyarakat untuk meningkatkan belanja dan konsumsi agar ekonomi nasional dapat berputar (Gupta, 2023). Fenomena yang terjadi dapat dikaitkan dengan teori *paradox of thrift* yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes (Gupta, 2023). Menurutnya, menabung pada saat kondisi resesi justru akan memperparah kondisi itu sendiri. Ketidakpastian ekonomi saat resesi juga menjadi penyebab mengapa banyak masyarakat yang memilih mengalokasikan dananya pada tabungan.

Tabungan merupakan suatu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam kondisi yang telah ditentukan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 (Gischa, 2020). Tabungan biasanya tidak digunakan untuk konsumsi, tetapi akan dipakai untuk keperluan di masa mendatang. Adanya tabungan tersebut, masyarakat harus mulai memahami terkait pengelolaan uang dan investasi. Pengelolaan uang yang dimaksud, yaitu seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat menjelaskan beberapa keputusan yang harus diambil, yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, serta keputusan kebijakan dividen (Musthafa, 2017). Investasi merupakan suatu kegiatan mendedikasikan sumber daya yang terkait di masa kini untuk memperoleh keuntungan atau laba di masa yang akan datang (Firmansyah et al., 2022).

Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial. Pemerintah mendirikan organisasi yang bertujuan sebagai wadah bagi masyarakat dalam menjalani pemberdayaan masyarakat yang dapat dilaksanakan pada tingkat desa hingga ke tingkat provinsi. Terdapat beberapa organisasi yang menjadi wadah di antaranya, yaitu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang merupakan gerakan nasional yang berguna bagi pembangunan

masyarakat yang pengelolaannya dapat dimanfaatkan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sukoharjo, 2017). Sebagai objek pembinaan gerakan PKK, terdapat Dasawisma yang merupakan sekelompok ibu-ibu yang berasal dari 10 KK (Kepala Keluarga) yang tinggal di suatu lingkungan. Menurut Kumparan, Dasawisma memiliki prinsip pengawasan dan pemberdayaan hingga kepada masyarakat ke bawah serta menyentuh unit terkecil yang ada di setiap masyarakat, yaitu keluarga.

Adanya pernyataan Presiden Joko Widodo pada pembukaan Rakernas APPSI mengenai banyaknya tabungan yang mengendap dan permasalahan yang terjadi pada kelompok PKK dan Dasawisma di RT 005, Kelurahan Gedong. Dewasa ini, pembinaan pada masyarakat menjadi hal yang penting, terutama dalam menangani resesi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang dilakukan akan berfokus pada bagaimana cara mengelola tabungan yang di dalamnya juga termasuk pengelolaan uang yang baik dan benar untuk menghindari resesi dan berupaya untuk mengalokasikan dananya pada investasi atau konsumsi yang lainnya dengan mengadakan sosialisasi pada kelompok PKK dan Dasawisma Jakarta Timur.

Sasaran Kegiatan

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan ketua Rukun Tetangga (RT) 005, Kelurahan Gedong permasalahan yang terjadi di internal adalah banyak dari mereka yang melakukan kredit namun kredit tersebut bermasalah. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang tepat, sehingga para warga tidak memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai kehidupan sehari-hari. Agar dapat membantu permasalahan yang terjadi tersebut, berikut sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Memberikan penjelasan materi dasar pengelolaan uang tabungan dan investasi pada kelompok PKK dan Dasawisma Pasar Rebo.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Masalah yang Ingin dipecahkan

Adanya permasalahan kredit yang terjadi dikarenakan kurangnya perencanaan tabungan pada anggota PKK dan Dasawisma RT 005, RW 011, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo tersebut. Hal ini menggambarkan pentingnya pendampingan dan pemberian edukasi kepada anggota PKK dan Dasawisma dalam mengelola keuangan. Dengan pendampingan terhadap anggota PKK dan Dasawisma tersebut, diharapkan para anggota mulai memahami bagaimana cara mengelola keuangan mereka. Sehingga permasalahan kredit “gali lubang tutup lubang” tersebut dapat diselesaikan dan para anggota dapat memiliki kehidupan yang lebih baik.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Materi

Materi untuk pengabdian masyarakat yang dilakukan ini akan disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang terdapat pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Dasawisma di RT 005, RW 011, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur berupa penyampaian materi mengenai pengelolaan uang tabungan yang tepat sehingga permasalahan kredit yang terjadi pada warga RT 005, Kelurahan Gedong tersebut dapat diminimalisir. Banyak dari mereka yang juga masih belum mengetahui atau masih awam dengan investasi, sehingga hal tersebut menjadi fokus kami dalam melakukan sosialisasi kegiatan ini.

Materi tentang pengelolaan uang akan menjelaskan bagaimana mengatur pemasukan yang ada dari gaji atau pendapatan lainnya secara bulanan, bagaimana cara mencatat pengeluaran tersebut agar lebih terstruktur, dan investasi yang baik.

Maka dari itu, dengan memberikan materi dan penjelasan terkait bagaimana pengelolaan uang dan juga investasi, diharapkan mampu membuat kelompok PKK dan Dasawisma dapat lebih memahami mengenai pengelolaan keuangan sederhana, sehingga dapat mengurangi permasalahan kredit dan mulai melakukan investasi mencapai tingkat *financial well-being* secara perlahan.

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Lokasi pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di RT. 005, RW 011, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka, dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih

belum bisa dan terbiasa dalam penggunaan teknologi sebagai media pengajaran. Kegiatan sosialisasi materi pengelolaan uang tabungan dan penjelasan investasi pada Kelompok PKK dan Dasawisma Pasar Rebo, Jakarta Timur, akan dilaksanakan di Balai Warga yang dihadiri oleh 25 hingga 30 peserta. *Rundown* kegiatan, yaitu pada pukul 16.30 WIB akan dilakukan pemaparan materi selama 20 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan, dan acara akan ditutup dengan buka puasa bersama dan pemberian buah tangan pada penanya terbaik.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah yang tersusun secara sistematis agar dapat mengatasi permasalahan yang ada pada warga.

Tahap Analisis Situasi. Di tahap ini, tim melakukan penelitian masalah yang sedang dihadapi oleh Kelompok PKK dan Dasawisma Pasar Rebo, Jakarta Timur, dengan melakukan riset sederhana dan diskusi antar anggota. Sehingga, diperoleh informasi bahwa kondisi permasalahan yang ada yaitu kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan juga investasi, yang menyebabkan munculnya permasalahan internal, yaitu adanya masyarakat yang melakukan kegiatan kredit, namun kredit tersebut menjadi kredit bermasalah.

Tahap Pengujian Pengetahuan Dasar. Di tahap ini, tim akan menyebarkan kuesioner mengenai apakah peserta Kelompok PKK dan Dasawisma RT 005, Pasar Rebo, Jakarta Timur sudah memiliki tabungan.

Tahap Penentuan Materi dan Narasumber. Di tahap ini, tim akan mempersiapkan materi untuk disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain mempersiapkan materi yang akan disampaikan, tim pengabdian kepada masyarakat juga akan memutuskan narasumber yang kompeten di bidang keuangan.

Tahap Pelaksanaan PKM. Pada saat kegiatan berlangsung, tim akan memaparkan materi terkait pengelolaan keuangan dan investasi kepada Kelompok PKK dan Dasawisma Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Tahap Evaluasi PKM. Di tahap terakhir, tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan kuesioner yang berisikan pemahaman peserta Kelompok PKK dan Dasawisma Pasar

Rebo, Jakarta Timur, mengenai materi yang sudah disampaikan oleh tim dan narasumber terkait. Serta, kuesioner tersebut akan berisikan penilaian kegiatan yang telah dilakukan dan harapan yang diberikan kepada tim pengabdian terkait materi kegiatan selanjutnya di masa yang akan datang.

Tabel 1 Indikator Pengukuran Efektivitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan Target Capaian

No.	Indikator	Target Capaian
1	Kegiatan dihadiri anggota komunitas PKK dan Dasawisma	Anggota komunitas yang hadir minimal 25 orang
2	Terdapat data terkait profil peserta kegiatan	Data profil demografi dan sosioekonomi
3	Peserta dapat memahami materi dan memperoleh manfaat setelah mengikuti kegiatan	Minimal 70% peserta memahami materi yang diberikan sehingga dapat bermanfaat
4	Peserta memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan selanjutnya	Diperoleh tema yang dipilih oleh peserta untuk materi di kegiatan selanjutnya

3. HASIL DAN LUARAN

Penjelasan Umum

Pada pembukaan Rakernas APPSI, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa nilai tabungan masyarakat yang mengendap di perbankan dinilai cukup besar yaitu Rp 690 triliun. Maka dari itu, pemerintah berupaya mendorong masyarakat untuk meningkatkan belanja dan konsumsi agar ekonomi nasional dapat berputar (Gupta, 2023). Namun, sebelum melakukan kegiatan

konsumsi perlu menerapkan konsep *needs* dan *wants* supaya seluruh pendapatan yang telah dihasilkan tidak akan terbuang sia sia.

Selain itu, pemanfaatan kredit harus dipelajari sebaik mungkin, agar tidak terjadi permasalahan kredit yang dapat merugikan pemberi kredit dan juga yang melakukan kredit. Maka dari itu, menabung sangat diperlukan supaya apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang membutuhkan biaya yang banyak, simpanan sudah tersedia dalam tabungan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil topik: Sosialisasi Materi Pengelolaan Uang Pada Kelompok PKK dan Dasawisma Pasar Rebo, Jakarta Timur dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 09.30 - 11.00 WIB secara *offline* di Balai Warga RT 005, RW 011, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Dengan materi dan narasumber yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu mengenai materi pengelolaan uang yang mencakup hal-hal seperti; pengertian pengelolaan keuangan, bagaimana cara mengelola keuangan, pentingnya manajemen keuangan di keluarga, serta waktu yang tepat untuk mulai menabung demi kehidupan di masa tua. Adapun metode yang digunakan adalah metode diskusi yang dimulai dengan penyampaian materi dan tanya jawab dengan narasumber. Kegiatan ini diikuti oleh anggota PKK dan Dasawisma sebanyak 36 anggota komunitas.

Pembuatan Laporan Kegiatan



Gambar 1 Flyer Pelaksanaan Acara PKM



Gambar 2 Lokasi Sosialisasi PKM



Gambar 3 Registrasi Peserta Sosialisasi



Gambar 4 Sambutan oleh Ketua RW dan Narasumber



Gambar 5 Penyampaian Materi



Gambar 6 Sesi Tanya Jawab

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil diskusi dan kuisisioner yang disampaikan kepada peserta sosialisasi pengelolaan uang, evaluasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap pertanyaan yang diajukan agar dijawab dengan singkat dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh ibu-ibu.
2. Tema sosialisasi yang diberikan lebih meluas tentang pengelolaan keuangan untuk anak generasi muda dan pekerja harian, serta motivasi untuk melakukan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada 9 Mei 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kami mendapati bahwa permasalahan mendasar adalah sulitnya pengelolaan keuangan karena sebagian dari mereka merasa bahwa penghasilannya kurang dan sebagian penghasilan tersebut dipegang oleh suami mereka, ada juga yang kesulitan untuk mengelola keuangan dikarenakan penghasilan yang diperoleh secara harian.
2. Pencatatan kebutuhan rumah tangga setiap bulannya perlu dilakukan selengkap mungkin sebagai suatu upaya kredit macet dapat teratasi.
3. Pemahaman mengenai *needs* dan *wants* perlu diterapkan untuk mengurangi kebutuhan yang tidak diperlukan.
4. Pada era digitalisasi pada saat ini, memiliki tabungan serta mengaktifkan *mobile banking* akan mempermudah segala jenis transaksi yang dilakukan dan juga menyimpan uang di bank akan lebih aman dibandingkan menyimpannya di tempat lain.

Saran

Pada kegiatan sosialisasi selanjutnya, diharapkan tim pelaksana dapat memberikan materi yang lebih menarik agar dapat membangkitkan semangat bagi para peserta, lalu tim pelaksana juga harus memberikan tema yang lebih beragam, dan juga pada saat sesi diskusi bisa membangkitkan suasana diskusi yang lebih aktif lagi bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sukoharjo. (2017). *PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)*. <http://wonorejo-sukoharjo.desa.id/pkk/>
- Firmansyah, H., Aswanto, Kartini, E., Syaiful, M., Wardhana, A., Pratiwi, R., Musdalifah, Hariyani, D. S., Ahdiyat, M., Sukmadewi, R., Nuha, M. U., & Ladjin, N. (2022). *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi, dan Keuangan* (A. Munandar, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Gischa, S. (2020, February 5). *Menabung: Definisi, Tujuan, Manfaat, dan Keuntungannya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya?page=all>
- Gupta, K. (2023, March 2). *Jokowi resah tabungan mengendap RP 690 triliun di bank, betulkah masyarakat yang harus belanja?* <https://theconversation.com/jokowi-resah-tabungan-mengendap-rp-690-triliun-di-bank-betulkah-masyarakat-yang-harus-belanja-200929>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian, Ed.). Penerbit Andi.